

***TABARRUJ DALAM KITAB HIDĀYATUL AL-QUR'AN FĪ TAFSĪR
AL-QUR'AN BĪ AL-QUR'AN DAN AL-LŪ'LŪ WA AL-MARJĀN FĪ
TAFSĪR AL-QUR'AN***

TESIS



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

**Oleh:
VALENTINA ZAHARA
2420080022**

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
2025 M / 1447 H**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa sejauh yang diketahui, dalam Tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, melainkan yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar kepustakaan.

Padang, 14 Februari 2026
Yang Membuat Pernyataan,



Valentina Zahara
NIM. 2420080022

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis dengan Judul *Tabarruj dalam Kitab Hidāyatul Al-Qur'an fī Tafsīr Al-Qur'an bī Al-Qur'an dan Al-Lū'lū wa Al-Marjān fī Tafsīr Al-Qur'an* yang ditulis oleh **Valentina Zahara**, NIM: 2420080022. Program studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke Sidang Munaqasyah.

Padang, November 2025

Pembimbing I



Dr. Faizih, M.A
NIP: 198207012008011013

Pembimbing II



Dr. Novizal Wendry, S.Th.I M.A
NIP: 197711062008011005

HALAMAN PENGESAHAN

Tesis yang berjudul "*Tabarruj dalam Kitab Hidāyatul Al-Qur'an fi Tafsīr Al-Qur'an bī Al-Qur'an dan Al-Lū'lu wa Al-Marjān fi Tafsīr Al-Qur'an*" yang disusun oleh Valentina Zahara dengan NIM 2420080022, Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang telah memenuhi persyaratan ilmiah dan telah diperbaiki sebagaimana saran dan kritikan Tim munaqasyah.

Disahkan di : Padang
Tanggal : 14 Februari 2026

Tim Penguji Seminar Munaqasyah

Dr. Walan Yudhiani, M.Si
Penguji I/Ketua

Dr. Mufti Ulil Amri, M. Ag
Penguji II/Sekretaris

Prof. Dr. Syafruddin, M.Ag
Penguji III

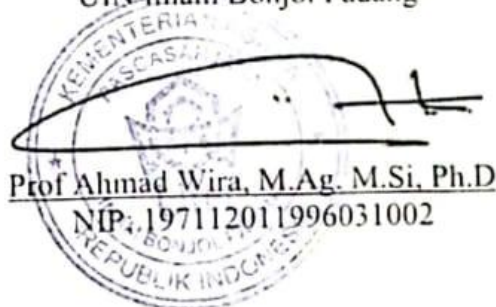
Dr. Ilhamni, Lc, MA
Penguji IV

Dr. Faizin, M.A
Penguji V

Prof. Dr. Novizal Wendry, M.A
Penguji VI



Mengetahui,
Direktur Pascasarjana
UIN Imam Bonjol Padang



Prof Ahmad Wira, M.Ag. M.Si, Ph.D
NIP. 197112011996031002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbi 'alamun, segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa menganugrahkan, melimpahkan rahmat dan nikmat yang tidak terhingga seperti kesehatan, kesempatan, kejernihan pemikiran serta wawasan, kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan tesis yang berjudul “**Tabarruj dalam Kitab Hidāyatul Al-Qur'an fi Tafsīr Al-Qur'an bī Al-Qur'an dan Al-Lū'lū wa Al-Marjān fī Tafsīr Al-Qur'an**”. Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada Saydina Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabat dan seluruh para pengikutnya.

Penulis menyadari bahwa selesainya penulisan tesis ini sesuai dengan waktu yang direncanakan, tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik dalam bentuk penyaluran ilmu pengetahuan, ide pemikiran, tenaga, waktu, finansial dan do'a. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Rektor UIN Imam Bonjol Padang, Prof. Dr. Martin Kustati, M.Pd, beserta jajarannya yang telah memfasilitasi kegiatan proses belajar mengajar di kampus ini.
2. Bapak Direktur Pascasarjana Prof. Dr. Firdaus, M.Ag, beserta jajarannya yang telah memberikan waktu dan tenaga pikirannya kepada kampus Pascasarjana, sehingga para mahasiswa dan khususnya penulis mendapatkan ilmu dan pengalaman berharga selama menuntut ilmu di Pascasarjana.
3. Bapak Dr. Muhammad Fauzi, M.Ag. dan Bapak Dr. Faizin, M.A sebagai Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dan Bapak Nandi Pinto, S.Th.I., M.Ag dan Bapak Muhammad Fauzan Azim, S.HI., M.H. sebagai Sekretaris Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, yang telah mengayomi mahasiswa terutama penulis yang telah difasilitasi dengan segala kebutuhan dalam jurusan.
4. Bapak Dr. Faizin, M.A selaku pembimbing satu dan Bapak Dr. Muhammad Irfan, L.c., M.A dan Prof. Dr. Novizal Wendry, M.A selaku pembimbing

kedua, yang telah membimbing dan memberikan nasehat, dan mengarahkan penulis serta awal hingga tesis ini dapat diselesaikan.

5. Bapak Prof. Dr. Syafruddin, M.Ag selaku penguji satu dan Ibu Dr. Ilhamni, Lc, M.A selaku penguji kedua yang telah membimbing, memberikan masukan, kritik serta saran yang membangun dalam menyusun tesis ini dari awal hingga tesis ini dapat diselesaikan
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen dan tenaga pendidik studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir semasa di Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang yang telah mendidik dan memberikan ilmunya yang tulus kepada penulis, serta menyediakan fasilitas yang telah membantu proses perkuliahan dan menyelesaikan penulisan tesis.
7. Kepala Perpustakaan Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang beserta staf jajaran yang melayani dengan sepenuh hati dan membantu menemukan buku-buku yang dibutuhkan selama penulisan berlangsung.
8. Untuk kedua orang tua penulis, Papa dan Mama tersayang, yang senantiasa mendidik, membimbing, mendo'akan serta mencurahkan kasih sayang yang begitu tulus tanpa kenal lelah kepada penulis, saudara-saudara tersayang Abang Reski Nendito, Adek Jihan Oktrio serta seluruh keluarga besar penulis yang telah mendo'akan penulis dan memberikan dukungan. Semangat yang diberikan selama penulis menyelesaikan jenjang ini, baik itu memberikan dukungan moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan lancar.
9. Seluruh keluarga besar Pondok Pesantren Taajul Huffazh yang selalu mendo'akan penulis dan memberikan dukungan, semangat yang diberikan selama penulis menyelesaikan perkuliahan ini, baik itu memberikan dukungan moril, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan lancar.
10. Seluruh guru atau asatidz yang telah membimbing, memberikan masukan, serta saran yang membangun bagi penulis dalam menulis tesis ini.
11. Seluruh teman seperjuangan di jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Pasacsarjana angkatan 2024 khususnya lokal IQT D dan C yang selalu

memberikan motivasi dan semangat tidak henti-hentinya untuk menyelesaikan secepatnya penulisan tesis ini. Terkhusus penulis mengucapkan terimakasih untuk Junk Nilam Cahya Munandar yang telah membantu dan menyemangati penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

Hanya ucapan terima kasih yang dapat penulis sampaikan lewat kata pengantar ini, begitu berharganya atas segala bantuan baik moril maupun materil dari seluruh pihak tersebut tidak dapat tergantikan dengan apapun. Mudah-mudahan seluruh pihak diatas dan pihak yang tidak tersebut namanya yang telah membantu kelancaran penulisan ini, dibalas dengan pahala yang berlipat ganda oleh Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak akan luput dari kesalahan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan tesis ini. Namun dari pada itu, penulis tetap berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa, akademisi, pengkaji Islam dan masyarakat terutama penulis sendiri.

Padang, 14 Februari 2025
Penulis



Valentina Zahara
NIM. 2420080022

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Valentina Zahara

NIM : 2420080022

Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Judul Tesis : *Tabarruj dalam Kitab Hidāyatul Al-Qur'an fī Tafsīr Al-Qur'an bī Al-Qur'an dan Al-Lū'lu wa Al-Marjān fī Tafsīr Al-Qur'an*

Dengan ini menyatakan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademik pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Pasacsarjana UIN Imam Bonjol Padang.

Padang, 14 Februari 2026

Yang Membuat Persetujuan,



Valentina Zahara

NIM. 2420080022

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya. Sistematis transliterasi yang digunakan dalam tesis ini mengikuti pedoman yang telah diputuskan secara resmi oleh Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b//U/1987) tanggal 22 Januari 1988. Bagian-bagian pokok dari pedoman tersebut ialah sebagai berikut:

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el

م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
هـ	Ha	H	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	a
ـِ	Kasrah	I	i
ـُ	Dammah	U	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
------------	------	-------------	------

...يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
...وُ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَيْلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...آ...يَ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
...يِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
...وُ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَة talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalāl

G. Hamza

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

ABSTRAK

Tesis ini berjudul "*Tabarruj dalam Kitab Hidāyatul Al-Qur'an fī Tafsīr Al-Qur'an bī Al-Qur'an dan Al-Lū'lū wa Al-Marjān fī Tafsīr Al-Qur'an*" yang ditulis oleh **Valentina Zahara Nim 2420080022**. Program studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang.

Latar belakang penelitian ini yaitu dalam ajaran Islam, terdapat anjuran berpakaian secara sederhana dan sesuai ketentuan syariat. Penampilan yang berlebihan atau dikenal istilah *tabarruj*, dilarang sebagaimana diatur Al-Qur'an Surat al-Ahzab ayat 33. Studi ini berupaya menganalisis *tabarruj* dalam kitab yang baru diterbitkan tahun 2023 dari kawasan Indonesia pada Kitab *Hidāyatul Al-Qur'an fī Tafsīr Al-Qur'an bī Al-Qur'an* penafsiran *mufasssir* K. H Afifudin Dimyathi dan dari pandangan *mufasssirah* kawasan Mesir dalam kitab *Al-Lū'lū wa Al-Marjān fī Tafsīr Al-Qur'an* penafsiran Kariman Hamzah. Kedua kitab ini menarik untuk dibahas karena *tabarruj* bermakna lebih dari pembahasan pada kitab-kitab sebelumnya dan juga relevan pada zaman sekarang ini, diantaranya membahas batas aurat lengan pakaian dan jenis pakaian seperti *Khimar* dalam menutup aurat agar terhindar dari *tabarruj*.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*). Dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Penelitian ini juga menggunakan metode analisis isi dan menggunakan pendekatan metode tafsir *muqaran*. Kemudian membahas dan menganalisis *Tabarruj dalam Kitab Hidāyatul Al-Qur'an fī Tafsīr Al-Qur'an bī Al-Qur'an dan Al-Lū'lū wa Al-Marjān fī Tafsīr Al-Qur'an*, data primernya dari kitab *Hidāyatul Al-Qur'an fī Tafsīr Al-Qur'an bī Al-Qur'an* dan *Al-Lū'lū wa Al-Marjān fī Tafsīr Al-Qur'an* sebagai sumber utama. Sedangkan sumber sekundernya adalah buku-buku ilmu al-Qur'an, Jurnal, Majalah, dan artikel lain atau sumber bacaan yang terkait.

Hasil penelitian dalam tesis ini menunjukkan bahwa *tabarruj* dari kitab *Hidāyatul Al-Qur'an fī Tafsīr Al-Qur'an bī Al-Qur'an* menyebutkan *tabarruj* itu menampakkan perhiasan selain wajah, telapak tangan dan yang tampak tanpa bermaksud untuk memperlihatkannya. Disisi lain, dalam Kitab *Al-Lū'lū wa Al-Marjān fī Tafsīr Al-Qur'an* disebutkan *tabarruj* yaitu menampakkan lengan, kaki, anggota badan, kepala, telinga dan jilbab tidak menutupi kepala, celah pakaian yang bisa memperllihatkan dada dan punggung, serta juga menghentakkan kaki saat berjalan, pada lengan segenggam diluar telapak tangan mengutip pendapat Qatadha yang belandas dari Hadist Aisyah r.a boleh. Penafsirannya terdapat persamaan dan perbedaan penafsiran dalam kedua kitab tersebut yang disebabkan oleh latar kehidupan dan sketsa intelektual dalam memahami berbagai pendekatan tafsir yang dilakukan ulama dari daerah yang berbeda sehingga dari kedua kitab tersebut mempengaruhi penafsiran *tabarruj* dalam kitabnya. Penafsiran *tabarruj* ini berimplikasi positif bagi persoalan gender Muslimah modern bukan sebagai batasan yang membatasi kebebasan perempuan, tetapi sebagai pedoman moral yang menjaga kehormatan, memperkuat otonomi diri, serta memastikan bahwa relasi gender berjalan seimbang, saling menghormati, dan berlandaskan tanggung jawab bersama.

Kata Kunci: *Al-Lū'lū wa Al-Marjān fī Tafsīr Al-Qur'an*, *Hidāyatul Al-Qur'an fī Tafsīr Al-Qur'an bī Al-Qur'an*, Kariman Hamzah, K.H Afifudin Dimyathi, *Tabarruj*.

ABSTRACT

This thesis, entitled "*Tabarruj* in the Book of *Hidayatul Al-Qur'an fi Tafsir Al-Qur'an bi Al-Qur'an* and *Al-Lū'lū wa Al-Marjān fi Tafsir Al-Qur'an*," was written by Valentina Zahara, ID number 2420080022. The study program is Al-Qur'an Science and Tafsir, Postgraduate Program, UIN Imam Bonjol Padang.

The background of this research is that in Islamic teachings, there is a recommendation to dress modestly and in accordance with the provisions of the Shari'a. Excessive appearance, known as *tabarruj*, is prohibited as regulated in the Qur'an, Surah al-Ahzab verse 33. This study seeks to analyze *tabarruj* in a new book published in 2023 from the Indonesian region in the *Hidāyatul Al-Qur'an fi Tafsir Al-Qur'an bi Al-Qur'an* interpretation by mufassir K. H Afifudin Dimyathi and from the perspective of Egyptian mufassirah in the book *Al-Lū'lū wa Al-Marjān fi Tafsir Al-Qur'an*, Kariman Hamzah's interpretation. These two books are interesting to discuss because *tabarruj* means more than the discussion in previous books and is also relevant today, including discussing the limits of the intimate parts of clothing sleeves and types of clothing such as Khimar in covering the private parts to avoid *tabarruj*.

This research is a library research study using descriptive analysis methods. It also employs content analysis and a muqaran tafsir approach. Then, it discusses and analyzes *Tabarruj* in the books *Hidayatul Al-Qur'an fi Tafsir Al-Qur'an bi Al-Qur'an* and *Al-Lū'lū wa Al-Marjān fi Tafsir Al-Qur'an*. The primary data comes from the books *Hidayatul Al-Qur'an fi Tafsir Al-Qur'an bi Al-Qur'an* and *Al-Lū'lū wa Al-Marjān fi Tafsir Al-Qur'an* as the main sources. Meanwhile, secondary sources include books on Qur'anic science, journals, magazines, theses, dissertations, and other related articles or reading sources.

The results of the research in this thesis show that *tabarruj* from the book *Hidāyatul Al-Qur'an fi Tafsir Al-Qur'an bi Al-Qur'an* mentions that *tabarruj* is showing jewelry other than the face, palms and what is visible without intending to show it. On the other hand, in the Book of *Al-Lū'lū wa Al-Marjān fi Tafsir Al-Qur'an* it is mentioned that *tabarruj* is showing arms, legs, limbs, head, ears and hijab does not cover the head, gaps in clothing that can show the chest and back, and also stamping the feet when walking, on a handful of arms outside the palms citing the opinion of Qatadha who is based on the Hadith of Aisyah r.a is permissible. The interpretation has similarities and differences in interpretation in the two books caused by the background of life and intellectual sketches in understanding the various interpretation approaches carried out by scholars from different regions so that both books influence the interpretation of *tabarruj* in their books. This interpretation of *tabarruj* has positive implications for the gender issues of modern Muslim women, not as a limitation that restricts women's freedom, but as a moral guideline that maintains honor, strengthens self-autonomy, and ensures that gender relations are balanced, mutually respectful, and based on shared responsibility.

Keywords: *Al-Lū'lū wa Al-Marjān fi Tafsir Al-Qur'an*, *Hidāyatul Al-Qur'an fi Tafsir Al-Qur'an bi Al-Qur'an*, Kariman Hamzah, K.H. Afifudin Dimyathi, *Tabarruj*.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
ABSTRAK.....	xv
DAFTAR ISI	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Pertanyaan Penelitian	8
1.4 Tujuan Penelitian.....	8
1.5 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TEORI DAN LITERATUR REVIEW.....	10
2.1 Kerangka Teori.....	10
2.1.1 Konsep <i>Tabarruj</i> dalam Al-Qur'an	10
2.1.2 Epistemologi Tafsir	18
2.1.3 Teori Gender dalam Penafsiran Al-Qur'an	42
2.2 Literatur Review.....	47
BAB III METODE PENELITIAN.....	55
3.1 Jenis Penelitian	55
3.2 Sumber Data	56
3.3 Teknik Pengumpulan Data	57
3.4 Teknik Analisis Data	58

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	61
4.1 Konteks Kepenulisan Kitab <i>Hidāyatul Al-Qur'an fī Tafsīr Al-Qur'an bī Al-Qur'an</i> dan Kitab <i>Al-Lū'lū wa Al-Marjān fī Tafsīr Al-Qur'an</i>	61
4.1.1 Konteks Kepenulisan <i>Hidāyatul Al-Qur'an fī Tafsīr Al-Qur'an bī Al-Qur'an</i>	61
4.1.1.1 Latar Kehidupan KH Afifudin Dimyathi	61
4.1.1.2 Sketsa Intelektual KH Afifudin Dimyathi	63
4.1.1.3 Pandangan tentang KH. Afifudin Dimyathi dan Karyanya Menurut Cendekiawan Indonesia	71
4.1.2 Konteks Kepenulisan <i>Al-Lū'lū wa Al-Marjān fī Tafsīr Al-Qur'an</i>	73
4.1.2.1 Latar Kehidupan Kariman Hamzah	73
4.1.2.2 Sketsa Intelektual Kariman Hamzah	75
4.1.2.3 Pandangan tentang Kariman Hamzah dan Karyanya Menurut Cendekiawan	81
4.2 Penafsiran <i>Tabarruj</i> dalam Kitab <i>Hidāyatul Al-Qur'an fī Tafsīr Al-Qur'an bī Al-Qur'an</i> dan <i>Al-Lū'lū wa Al-Marjān fī Tafsīr Al-Qur'an</i>	85
4.2.1 Batasan Aurat	97
4.2.2 Jenis Pakaian	101
4.2.3 Berperilaku di Ruang Publik	104
4.3 Implikasi Penafsiran <i>Tabarruj</i> terhadap Persoalan Gender Muslimah Kontemporer	112
4.3.1 Implikasi terhadap Batas Aurat dan Representasi Tubuh Muslimah di Ruang Publik	113
4.3.2 Implikasi terhadap Pakaian dan Regulasi Busana Muslimah dalam Konteks Sosial Modern	115
4.3.3 Implikasi terhadap Perilaku Sosial Muslimah: Mobilitas, Etika Interaksi, dan Peran Publik	117
4.3.4 Implikasi terhadap Relasi Gender: Pandangan, Etika Interaksi, dan Keseimbangan Gender Islami	119
BAB V PENUTUP	125
5.1 Kesimpulan	125
5.2 Saran	127
DAFTAR PUSTAKA	128